Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

Peluang dan Tantangan Penerapan PSAK 108 Bagi Industri Asuransi Syariah Di Indonesia

Dinda Juniar[1]; Triska Suci[2]; Rizki Chairani[3]; Sheinnya Alandharni Syahrizha[4]

Abstrak

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 pada sektor asuransi syariah merupakan langkah penting untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan transparansi akuntansi. Namun industri asuransi syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan standar ini, seperti kesulitan dalam mengatur kebijakan, rendahnya pemahaman akuntansi syariah dan perlunya teknologi pendukung sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peluang dan tantangan terkait penerapan PSAK 108 pada sektor asuransi syariah di Indonesia melalui tinjauan pustaka. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang meliputi pengumpulan dan analisis literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan industri yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang penerapan PSAK 108 antara lain peningkatan transparansi dan akuntabilitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan penguatan kepercayaan konsumen. Namun tantangan utama yang dihadapiantara lain kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang akuntansi syariah, kesulitan dalam mengintegrasikan sistem teknologi dan peraturan yang perlu diperbaiki. Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan industri dan regulator untuk memperkuat penerapan PSAK 108 guna mendukung pengembangan asuransi syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *PSAK 108; Asuransi Syariah;* Tantangan; *Peluang; Akuntansi Syariah*

Abstract

Implementing the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 in the sharia insurance sector is an important step to ensure compliance with sharia principles and accounting transparency. However, the sharia insurance industry in Indonesia

[1]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dinda14060509@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, triskasuci29@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, chairanirizky634@gmail.com
[4]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, enyasas9@gmail.com

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

faces various challenges in implementing this standard, such as difficulties in setting policies, low understanding of sharia accounting and the need for system supporting technology. This research aims to analyze the opportunities and challenges related to the implementation of PSAK 108 in the sharia insurance sector in Indonesia through a literature review. The method used is a literature review, which includes collecting and analyzing literature from relevant scientific journals, books and industry reports. The research results show that opportunities for implementing PSAK 108 include increasing transparency and accountability, compliance with sharia principles, and strengthening consumer trust. However, the main challenges faced include the lack of human resources who are experts in the field of sharia accounting, difficulties in integrating technology systems and regulations that need to be improved. This study is expected to provide information to industry stakeholders and regulators to strengthen the implementation of PSAK 108 to support the development of sharia insurance in Indonesia.

Keywords: *PSAK 108; Sharia Insurance; Challenges; Opportunities; Sharia Accounting*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk asuransi syariah di Indonesia. Teknologi memudahkan akses informasi dan layanan, meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan produk asuransi berbasis syariah (Kholis, 2018). Namun kemajuan ini juga menghadirkan tantangan baru, seperti ketimpangan akses dan risiko kesalahpahaman atau penyalahgunaan produk Syariah (Prihatni et al., 2024).

Dalam konteks ini, pemahaman menyeluruh tentang akuntansi syariah menjadi semakin penting. Penelitian (Olivia, 2020) berjudul “Akuntansi dalam Persepsi Syariah Islam” mengungkapkan bahwa akuntansi syariah tidak hanya sekedar teknis pencatatan, tetapi juga tentang nilai etika dan moral yang kuat, sejalan dengan ajaran dan Al-Qur'an dan Sunnah. Akuntansi syariah bertujuan untuk menjaga integritas, keadilan dan transparansi dalam semua aspek keuangan.

(Olivia, 2020) menegaskan, akuntansi syariah harus selalu menghormati prinsip etika Islam, meskipun diterapkan dalam ekosistem teknologi yang terus berubah. Teknologi dapat memperluas jangkauan layanan keuangan berbasis syariah, namun tanpa pemahaman masyarakat, risiko kesalahpahaman atau penyalahgunaan dapat meningkat. Oleh karena itu, penting bagi industri akuntansi dan asuransi syariah untuk mematuhi nilai-nilai inti syariah, bahkan ketika terjadi perubahan teknologi.

Teknologi menawarkan peluang besar untuk memperluas akses dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Namun tantangan seperti ketimpangan akses terhadap teknologi dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk syariah masih perlu diatasi. Dengan demikian, nilai-nilai keadilan, transparansi, dan etika semakin penting untuk diterapkan dalam pengembangan sektor asuransi syariah di era teknologi modern.

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor asuransi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Mayoritas penduduk muslim Indonesia mengalami peningkatan permintaan terhadap produk asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan konsep gotong royong (ta'awun) dan pembagian risiko (takaful), asuransi syariah telah menjadi instrumen keuangan penting yang melayani segmen pasar ini (Ali, 2023). Meningkatnya perkembangan asuransi syariah di Indonesia terjadi sangat pesat sejak tahun 2011. Perkembangan ini terbukti dari kemunculan beragam perusahaan asuransi yang mulai menawarkan produk asuransi berdasarkan prinsip Islam. Hingga kini, tren asuransi syariah masih terus mengalami peningkatan. Berdasarkan riset AASI, ditemukan bahwa kontribusi kotor asuransi syariah di Indonesia mencapai Rp 11,55 triliun, di mana terjadi peningkatan sebesar 51,89% *year on year* per Juni 2021 (“Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia,” n.d.).

Pada umumnya pencatatan jurnal transaksi syariah diatur dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108 tentang “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah” oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar ini berlaku di Indoensia dan merupakan pedoman resmi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan yang lebih di khususkan untuk perusahaan syariah. Pada PSAK No. 108 mengklasifikasikan akad asuransi syariah menjadi jangka pendek dan jangka Panjang (Kamulan & Budhi, 2020). PSAK 108, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009, merupakan standar akuntansi yang khusus mengatur akuntansi untuk asuransi syariah (“PSAK Umum,” n.d.) . Penerapan PSAK 108 diharapkan dapat meningkatkan kualitas p elaporan keuangan industri asuransi syariah di Indonesia, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini penting karena ingin lebih memahami bagaimana PSAK 108 memengaruhi industri asuransi syariah di Indonesia. Bayangkan PSAK 108 sebagai peta jalan yang menunjukkan cara terbaik bagi perusahaan asuransi syariah untuk mengatur transaksi keuangan mereka. Namun, seperti menavigasi jalan yang baru, mungkin ada rintangan atau jalan buntu yang perlu diatasi. Untuk menjelajahi hal ini, penelitian akan melihat bagaimana menerapkan standar akuntansi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah. Selain itu, penelitian juga akan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama proses implementasi standar ini.

Dengan menggunakan informasi dari studi sebelumnya, mencakup analisis terhadap berbagai jurnal menunjukkan bahwa penerapan PSAK 108 di industri asuransi syariah Indonesia memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi. Studi kasus di PT. Asuransi Gorontalo Syariah dan PT. Prudential Life Insurance membuktikan bahwa PSAK 108 berhasil meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Namun, implementasi PSAK 108 masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia, kompleksitas transaksi asuransi syariah, dan keterbatasan infrastruktur teknologi (Ramadhan & Soumena, 2022).

Hal ini diperkuat oleh jurnal yang membahas implementasi sistem akuntansi syariah dalam praktik asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi syariah masih belum optimal di banyak perusahaan asuransi syariah, disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah, kurangnya dukungan dari

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

manajemen, dan kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai (Maharani & Khasanah, 2021). Di sisi lain, jurnal-jurnal yang membahas peluang dan tantangan industri asuransi syariah di Indonesia secara umum menyoroti potensi pertumbuhan yang besar di sektor ini, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi dan investasi syariah. Namun, tantangan seperti kurangnya edukasi dan literasi keuangan masyarakat, persaingan ketat dengan perusahaan asuransi konvensional, dan regulasi yang masih terus berkembang menjadi penghambat utama (P. Aji & Lutfiyah, n.d.).

Beberapa jurnal menekankan pentingnya penerapan sistem akuntansi syariah yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Meskipun demikian, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan kurangnya standar akuntansi syariah yang komprehensif menjadi kendala utama dalam implementasi sistem akuntansi syariah (Kasim, 2021).

Jurnal-jurnal yang membahas tentang PSAK 108 memberikan panduan praktis dalam penerapannya, menjelaskan secara detail tentang konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi yang diatur dalam PSAK 108. Meskipun demikian, perusahaan asuransi syariah masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan PSAK 108 secara optimal, seperti kompleksitas dalam menghitung premi dan cadangan asuransi syariah (Standar, Syariah, Akuntan Indonesia, & Akuntan, 2015).

Secara keseluruhan, jurnal-jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa penerapan PSAK 108 di industri asuransi syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi. Namun, untuk mengatasi tantangan yang masih ada, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, seperti regulator, asosiasi industri, dan lembaga pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga saran praktis bagi perusahaan asuransi, pemerintah, dan regulator untuk memperkuat penerapan PSAK 108. Tujuannya adalah agar industri asuransi syariah di Indonesia dapat terus berkembang dengan baik dan berkelanjutan.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini berfokus pada penerapan PSAK 108 dalam industri asuransi syariah di Indonesia, mengacu pada beberapa konsep kunci. Pertama, Teori Transparansi dan Akuntabilitas menunjukkan bahwa transparansi dalam laporan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan konsumen. Menurut (Maharani & Khasanah, 2021), "perusahaan yang menerapkan standar akuntansi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, yang berdampak positif pada keputusan investasi." Ini menegaskan bahwa penerapan PSAK 108 dapat memperkuat akuntabilitas perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Selanjutnya, Teori Daya Saing menyoroti pentingnya laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar dalam meningkatkan posisi kompetitif perusahaan. Penerapan PSAK 108, menurut (P. Aji & Lutfiyah, n.d.), "memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja finansial mereka secara lebih transparan," sehingga mereka dapat bersaing lebih efektif dengan produk asuransi konvensional.

Dalam Teori Sumber Daya Manusia (SDM) menjelaskan bahwa pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan adalah kunci dalam

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

implementasi PSAK 108. (Kasim, 2021) mencatat bahwa "kurangnya pemahaman tentang akuntansi syariah sering menjadi penghambat," sehingga program pelatihan khusus sangat diperlukan. Teori Adaptasi dan Inovasi menekankan bahwa perusahaan perlu beradaptasi dengan perubahan dalam praktik akuntansi untuk mematuhi PSAK 108. Sebagaimana dijelaskan oleh (Safitri, Yuliarti, & Nastiti, 2022), "proses adaptasi yang baik akan memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif." Terakhir, Teori Kolaborasi menunjukkan pentingnya kerja sama antara perusahaan, regulator, dan lembaga pendidikan. (G. Aji, Rhetha, Kurniawati, & Zahara, 2024) berpendapat bahwa "kolaborasi yang efektif dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi standar ini."

Berdasarkan kajian teori tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat disusun sebagai berikut: penerapan PSAK 108 berkontribusi pada peningkatan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

1. Penerapan PSAK 108 secara signifikan meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Terdapat hubungan positif antara transparansi laporan keuangan dan kepercayaan konsumen.
3. Penerapan PSAK 108 berkontribusi pada peningkatan daya saing perusahaan asuransi syariah.
4. Tingkat pemahaman SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan PSAK 108.
5. Kolaborasi antara perusahaan asuransi syariah dan regulator berpengaruh positif terhadap kesuksesan penerapan PSAK 108.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan PSAK 108 di sektor ini.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (literature review) untuk mengkaji peluang dan tantangan penerapan PSAK 108 bagi industri asuransi syariah di Indonesia. Kajian pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengkaji, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif terkait topik penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi literatur yang membahas PSAK 108, baik secara teori maupun implementasi dalam praktik di industri asuransi syariah. Sumber-sumber literatur yang digunakan diambil dari publikasi ilmiah yang dapat diakses melalui jurnal-jurnal akademik terindeks, perpustakaan digital, serta laporan-laporan dari institusi keuangan dan regulator di Indonesia. Literatur yang dipilih terdiri dari studi-studi terbaru terkait dengan perkembangan penerapan standar akuntansi syariah dan tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi syariah. Alat utama yang digunakan untuk analisis adalah perangkat lunak analisis data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk melakukan coding terhadap tema-tema utama dari literatur yang dikaji. Alat ini membantu dalam mengelompokkan informasi berdasarkan topik, seperti peluang dan tantangan penerapan PSAK 108, dampaknya terhadap kinerja perusahaan, serta

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

implikasi regulasi terhadap industri asuransi syariah. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, di mana hasil kajian literatur diorganisir ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tema-tema ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan PSAK 108 dengan kinerja dan perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia. Tolok ukur kinerja yang digunakan dalam penelitian ini meliputi transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, serta peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk asuransi syariah. Kinerja industri asuransi syariah dinilai berdasarkan data dan laporan keuangan yang tersedia di literatur, serta evaluasi dari regulator yang bertanggung jawab atas pengawasan industri keuangan syariah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan penerapan PSAK 108 dalam industri asuransi syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 108 menghadirkan berbagai peluang dan tantangan yang perlu diperhatikan oleh pelaku industri. Penerapan PSAK 108 menawarkan peluang besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan perusahaan asuransi syariah. Sejalan dengan penelitian (Maharani & Khasanah, 2021), perusahaan yang mengadopsi PSAK 108 dapat memanfaatkan transparansi yang lebih baik untuk menarik kepercayaan konsumen. Ini juga sesuai dengan temuan dari (P. Aji & Lutfiyah, n.d.) yang menunjukkan bahwa transparansi finansial sangat berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dari perspektif daya saing, penerapan PSAK 108 membantu perusahaan asuransi syariah untuk memposisikan diri lebih baik dalam pasar. Dengan laporan keuangan yang sesuai, perusahaan memiliki kemampuan untuk berkompetisi dengan lebih baik terhadap produk asuransi konvensional. Hal ini sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang industri asuransi syariah. Meskipun peluang yang ada, tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi syariah dalam penerapan PSAK 108 cukup signifikan.

Kesulitan dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi syariah menjadi masalah utama. Penelitian (Kasim, 2021) menunjukkan bahwa perusahaan sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip akuntansi syariah, yang berpotensi menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat.

Kurangnya sumber daya manusia yang terlatih menjadi penghambat lainnya. Banyak perusahaan asuransi syariah tidak memiliki staf yang memiliki pengetahuan cukup tentang akuntansi syariah, sehingga mereka kesulitan dalam menerapkan PSAK 108. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan tenaga kerja sangat penting untuk mengatasi tantangan ini.

Konflik antara praktik akuntansi konvensional dan akuntansi syariah menjadi masalah yang signifikan. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Safitri et al., 2022), perbedaan prinsip dan metode pelaporan menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan yang ingin beralih ke sistem akuntansi syariah. Perusahaan perlu melakukan adaptasi menyeluruh terhadap praktik akuntansi mereka agar dapat mematuhi PSAK 108.

Berdasarkan analisis terhadap literatur yang relevan dan wawasan dari penelitian sebelumnya mengenai penerapan PSAK 108, diperoleh gambaran umum mengenai tema utama, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh industri

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

asuransi syariah di Indonesia. Tabel di bawah ini merangkum berbagai aspek tersebut:

Tabel 1. Artikel Hasil Pencarian Paper Berdasarkan Kata Kunci

Judul Jurnal	Tema Utama	Peluang	Tantangan
Implementasi Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Asuransi Syariah PSAK 108 Pada Perusahaan Prudential Gorontalo (Biki, Hardianti, & Monoarfa, 2023)	Penerapan PSAK 108 pada perusahaan Prudential Gorontalo	Peningkatan transparansi laporan keuangan	Keterbatasan pemahaman sumber daya manusia terkait prinsip akuntansi syariah, kompleksitas integrasi teknologi, kesulitan dalam adaptasi praktik akuntansi konvensional ke dalam praktik akuntansi syariah
Peluang dan Tantangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia (P. Aji & Lutfiyah, n.d.)	Analisis umum industri asuransi syariah	Pertumbuhan permintaan produk asuransi syariah	Tantangan regulasi dan interpretasi peraturan
Implementation Analysis of Financial Report as PSAK 108 in PT. Prudential Life Insurance in Indonesia (Ramadhan & Soumena, 2022)	Analisis laporan keuangan	Kepatuhan terhadap prinsip syariah	Integrasi sistem teknologi yang kompleks
Implementasi Sistem Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Asuransi Syariah Di Indonesia (G. Aji et al., 2024)	Pengelolaan sistem akuntansi syariah	Penguatan kepercayaan konsumen	Keterbatasan dalam teknologi dan pelatihan
Implementasi Sistem Akuntansi Syariah Dalam Praktik Asuransi Syariah Di Indonesia (Maharani & Khasanah, 2021)	Praktik akuntansi syariah	Transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik	Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia (Kasim, 2021)	Penerapan akuntansi syariah	Peningkatan efisiensi pengelolaan dana syariah	Kesulitan dalam menginterpretasikan peraturan
ED PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Standar et al., 2015)	Pedoman dan implementasi PSAK 108	Adanya kerangka kerja yang jelas untuk pelaporan	Ketidaksesuaian dalam praktik di lapangan
Penerapan PSAK Nomor 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember (Safitri et al., 2022)	Studi kasus implementasi di perusahaan	Memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk	Tantangan dalam penyiapan SDM dan teknologi pendukung
Implementasi Sistem Akuntansi Syariah dalam Asuransi Syariah di Indonesia (Septiani & Katman, 2022)	Implementasi sistem akuntansi	Peningkatan layanan bagi masyarakat yang tidak terlayani	Keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi

Penerapan PSAK 108 di industri asuransi syariah di Indonesia membawa peluang dan tantangan yang saling terkait. Analisis terhadap berbagai jurnal menunjukkan bahwa PSAK 108 memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat kepercayaan konsumen, dan mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah. (Biki et al., 2023) dan (Ramadhan & Soumena, 2022) menunjukkan bahwa PSAK 108 dapat meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Dari perspektif daya saing, penerapan PSAK 108 membantu perusahaan asuransi syariah untuk memposisikan diri lebih baik dalam pasar.

Dengan laporan keuangan yang sesuai, perusahaan memiliki kemampuan untuk berkompetisi dengan lebih baik terhadap produk asuransi konvensional. Hal ini sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang industri asuransi syariah.

Namun, implementasi PSAK 108 juga dihadapkan pada beberapa tantangan. (G. Aji et al., 2024) dan (Maharani & Khasanah, 2021) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman di kalangan sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, dan kesulitan dalam menginterpretasikan peraturan menjadi kendala utama dalam penerapan PSAK 108. (Safitri et al., 2022) menegaskan bahwa tantangan dalam penyiapan SDM dan teknologi pendukung menjadi faktor penghambat implementasi PSAK 108 secara optimal.

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

Perbedaan prinsip dan metode pelaporan menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan yang ingin beralih ke sistem akuntansi syariah. Perusahaan perlu melakukan adaptasi menyeluruh terhadap praktik akuntansi mereka agar dapat mematuhi PSAK 108.

Meskipun demikian, "ED PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" (Standar et al., 2015) memberikan kerangka kerja yang jelas untuk pelaporan, yang dapat membantu perusahaan asuransi syariah dalam mengimplementasikan PSAK 108 secara efektif.

Secara keseluruhan, penerapan PSAK 108 di industri asuransi syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun, untuk mengatasi tantangan yang masih ada, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, seperti regulator, asosiasi industri, dan lembaga pendidikan, untuk meningkatkan pemahaman, akses teknologi, dan keterampilan sumber daya manusia. Untuk memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan terkait penerapan PSAK 108 di sektor asuransi syariah Indonesia, diperlukan langkah-langkah strategis yang terintegrasi.

Pertama, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan yang fokus pada akuntansi syariah dan penerapan PSAK 108 menjadi sangat penting. Program ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kompetensi para profesional di bidang asuransi syariah, sehingga mereka dapat menerapkan PSAK 108 dengan lebih baik dan akurat.

Kedua, kolaborasi yang kuat dengan regulator merupakan faktor penting untuk memastikan konsistensi penegakan hukum. Membangun kemitraan yang erat dengan regulator dapat memberikan akses kepada klarifikasi dan panduan interpretasi peraturan, sehingga mengurangi potensi kesalahan dalam penerapan PSAK 108.

Ketiga, investasi dalam teknologi informasi modern dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pelatihan yang tepat bagi karyawan untuk mengelola sistem teknologi informasi secara efektif akan memaksimalkan manfaat dari investasi ini.

Terakhir, strategi rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat sangat penting untuk membangun tenaga ahli yang kompeten dan berdedikasi di bidang akuntansi syariah. Membangun program pengembangan karir yang menarik dapat membantu merekrut dan mempertahankan tenaga ahli, serta mendorong pertumbuhan profesional di bidang ini.

Dengan menggabungkan keempat aspek ini, industri asuransi syariah dapat membangun fondasi yang kuat untuk penerapan PSAK 108 yang efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap industri ini.

E. KESIMPULAN

Penerapan PSAK 108 pada sektor asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peluang dan tantangan yang signifikan untuk diatasi. Penerapan PSAK 108 memberikan peluang yang sangat baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan, memperkuat kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing perusahaan asuransi syariah. Namun tantangan seperti terbatasnya pengetahuan sumber daya manusia, konflik antara praktik akuntansi konvensional dan syariah, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kendala utama penerapan PSAK 108.Untuk memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

tersebut, tindakan strategis harus diambil. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan, kerjasama yang erat dengan regulator, investasi pada teknologi informasi modern dan strategi rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat sangat penting untuk memastikan penerapan PSAK 108 yang efektif dan tahan lama di sektor ini. Dengan pendekatan terpadu dan kolaboratif,Sektor asuransi syariah diharapkan dapat membangun landasan yang kokoh untuk meningkatkan kepercayaan dan pertumbuhan jangka panjang.

F. SARAN

Untuk memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan terkait penerapan PSAK 108 di sektor asuransi syariah Indonesia, diperlukan langkah-langkah strategis yang terintegrasi. Pertama, sangat penting untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan yang berfokus pada akuntansi syariah dan penerapan PSAK 108. Program ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para profesional di bidang asuransi dapat menerapkan PSAK 108 dengan lebih baik dan lebih tepatnya. Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum dan kajian akuntansi syariah yang lebih spesifikdan PSAK 108 juga dapat membantu menghasilkan lulusan yang siap bekerja di industri asuransi syariah dan memahami standar akuntansi yang berlaku. Kedua, kerja sama yang erat dengan regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merupakan faktor penting dalam memastikan penerapan undang-undang tersebut secara konsisten. Menjalin kemitraan yang erat dengan regulator dapat memberikan akses klarifikasi dan panduan interpretasi peraturan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam penerapan PSAK 108. OJK juga harus melakukan tindakan informasi dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap PSAK 108. pelaku industri.Penyediaan Syariah. Ketiga, investasi pada teknologi TI modern dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Melatih karyawan dengan benar untuk mengelola sistem TI secara efektif akan memaksimalkan manfaat dari investasi ini. Sistem TI yang terintegrasi dapat berkontribusi pada pengumpulan data yang lebih akurat dan efisien hingga proses analisis dan pelaporan keuangan. Terakhir, strategi rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat sangat penting untuk menghasilkan tenaga ahli yang kompeten dan berdedikasi di bidang akuntansi syariah. Membuat program pengembangan karir yang menarik dapat membantu merekrut dan mempertahankan tenaga ahli serta mendorong pertumbuhan profesional di bidangnya. Pemberian program pengembangan karir yang menarik dan menantang dapat memotivasi para ahli di bidang akuntansi syariah dan mendorong mereka untuk terus melanjutkannya.meningkatkan kapasitas.Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melakukan studi kasus pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia untuk menganalisis secara mendalam penerapan PSAK 108 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Pengembangan model akuntansi Syariah yang lebih komprehensif yang terintegrasi dalam PSAK 108 juga dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut, yang dapat menjadi panduan bagi perusahaan asuransi syariah dalam penerapan standar akuntansi.lebih efektif. Pengembangan teori akuntansi Syariah yang lebih kuat dan komprehensif dapat membantu untuk lebih memahami dan menerapkan PSAK 108. Teori ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan standar akuntansi Syariah yang lebih

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, 168-179
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676
https://jurnal.insan.ac.id/?journal=jer

efektif dan lebih responsif terhadap kebutuhan industri.Dengan menggabungkan keempat aspek tersebut, sektor asuransi syariah dapat membangun landasan yang kokoh bagi penerapan PSAK 108 yang efektif dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap sektor tersebut.

G. TERIMAKASIH

Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan proyek penelitian ini.

Pertama, kami ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada teman-teman sekelompok kami, yang telah bekerja keras dan berdedikasi. Kerjasama, diskusi, dan semangat yang kalian tunjukkan sangat membantu dalam mengembangkan ide dan menyelesaikan penelitian ini. Setiap kontribusi dari kalian, baik dalam penelitian, penulisan, maupun presentasi, sangat berharga dan tidak ternilai.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dosen yang telah membimbing kami sepanjang proses penelitian. Bimbingan Ibu yang sabar, penuh pengertian, dan selalu mendorong kami untuk berpikir kritis sangat berpengaruh dalam penyempurnaan penelitian ini. Nasihat dan masukan yang Ibu berikan menjadi pilar utama dalam pembentukan hasil akhir dari proyek ini.

Tak lupa, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini. Setiap saran, kritik, dan masukan yang diberikan sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan isi artikel. Kerja keras dan dedikasi Anda semua sangat kami hargai.

Akhir kata, kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa depan, dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

H. DAFTAR PUSTAKA

Aji, G., Rhetha, S. A., Kurniawati, E., & Zahara, L. O. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, *2*(2), 238–250.

Aji, P., & Lutfiyah, Z. (n.d.). Peluang dan Tantangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia. *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization*, *7*(1), 44–71.

Ali, H. Z. (2023). *Hukum asuransi syariah*. Sinar Grafika.

Biki, F. N. H., Hardianti, S., & Monoarfa, R. (2023). Implementasi Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Asuransi Syariah PSAK 108 Pada Perusahaan Prudential Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 240–247.

Kamulan, I., & Budhi, S. (2020). Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA). *Academia.Edu*, *1*(1), 34–44. Retrieved from https://www.academia.edu/download/88008637/478601579.pdf

Kasim, A. (2021). Penerapan sistem akuntansi syariah dalam asuransi syariah di indonesia. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, *1*(1), 1–10.

Kholis, N. (2018). Perbankan dalam era baru digital. *Economicus*, *12*(1), 80–88.

Maharani, A. M., & Khasanah, U. (2021). Implementasi Sistem Akuntansi Syariah Dalam Praktik Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, *3*(1), 82–89.

Olivia, H. (2020). Akuntansi dalam Persepsi Syariah Islam. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, *1*(2), 105–114.

Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. (n.d.). Retrieved October 20, 2024, from https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/perkembangan-asuransi-syariah-di-indonesia/

Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.

PSAK Umum. (n.d.). Retrieved October 20, 2024, from https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Syariah/71#gsc.tab=0

Ramadhan, M. A. F., & Soumena, Y. (2022). Implementation Analysis of Financial Report as PSAK 108 in PT. Prudential Life Insurance in Indonesia. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, *1*(1), 61–75.

Safitri, J. I., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2022). Penerapan PSAK Nomor 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *6*(1), 140–146.

Septiani, S., & Katman, M. N. (2022). Implementasi Sistem Akuntansi Syariah dalam Asuransi Syariah di Indonesia. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *3*(2), 97–104.

Standar, D., Syariah, A., Akuntan Indonesia, I., & Akuntan, G. (2015). *Diterbitkan oleh*.